# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham di perusahaan-perusahaan *non finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009-2011. Indikator kebijakan dividen adalah *dividend payout ratio* (DPR) dan *dividend yield.* Analisis dalam penelitian ini juga melibatkan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi baik kebijakan dividen maupun volatilitas harga saham, seperti : ukuran perusahaan, volatilitas laba perusahaan, tingkat hutang, dan tingkat pertumbuhan perusahaan. Volatilitas harga saham diukur dengan menggunakan metode Baskin.

Data dokumenter (sekunder) dari laporan keuangan dan/atau *annual report* digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini meliputi perusahaan publik *non-finance* yang terdaftar di BEI dari tahun 2009-2011 dan IPO setidaknya dari tahun 2004. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang mana terdapat 70 perusahaan yang masuk dalam kriteria penelitian ini. Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham hanyalah *dividend yield*. Semakin tinggi *dividend yield,* maka semakin rendah volatilitas harga saham, dan sebaliknya. Dan variabel kontrol yang berpengaruh signifikan adalah volatilitas laba perusahaan dan tingkat pertumbuhan perusahaan, keduanya berpengaruh positif.



Kata kunci : kebijakan dividen, *dividend payout ratio, dividend yield,* volatilitas harga saham, Baskin.